



salah satu pemeliharaan yang utama untuk mendapatkan hasil yang optimal. Peranan suplai unsur hara untuk tanaman menunjukkan manfaat yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi mentimun.

Hasil penelitian Hasan dkk. (2015) bahwa tanaman mentimun membutuhkan pupuk urea sebanyak 250 kg/ha dapat meningkatkan parameter pada saat berumur 14 HST, 21 HTS, 28 HST, seperti panjang buah, berat buah. Hasil penelitian Rambe (2013) memperlihatkan bahwa dosis terbaik dengan hasil tertinggi tanaman selada pada pemberian pupuk Urea adalah 300 kg/ha.

Handayani (2011) menyatakan bahwa unsur hara Nitrogen yang dikandung dalam pupuk Urea sangat besar kegunaannya bagi tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan antara lain: membuat daun tanaman lebih hijau segar dan banyak mengandung butir (klorofil) yang mempunyai peran sangat penting dalam proses fotosintesis, mempercepat pertumbuhan tanaman (tinggi, jumlah anakan, cabang), menambah kandungan protein tanaman, dan dapat dipakai semua jenis tanaman baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan, maupun usaha peternakan dan perikanan.

Selain pemberian pupuk Urea, upaya untuk meningkatkan produksi mentimun dapat pula dilakukan dengan pemangkasan pucuk. Pemangkasan pucuk pada fase vegetatif menyebabkan pertumbuhan vegetatif berkurang, sehingga akan merangsang pertumbuhan generatif karena pemangkasan akan mengurangi produksi auksin. Pemangkasan pucuk pada fase vegetatif memberikan hasil yang lebih tinggi dibanding pemangkasan pucuk fase generatif. Hal ini dikarenakan pemangkasan pucuk pada fase generatif dapat mengurangi kemampuan tanaman menghasilkan asimilat, sehingga jumlah asimilat yang dihasilkan oleh tanaman tidak cukup lagi untuk meningkatkan bobot buah, karena sebagian asimilat digunakan untuk pembentukan daun-daun baru (Badrudin dkk., 2008). Selain itu, cahaya matahari yang masuk ke tanaman lebih banyak, sehingga akan merangsang pembentukan bunga. Manfaat pemangkasan pucuk yang lainnya juga dapat mengurangi persaingan hasil fotosintesis diantara daun dengan buah dan apabila pertumbuhan pucuk daun yang berlebihan dipangkas, peredaran udara disekitar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanopi bertambah baik, keadaan ini akan mengurangi serangan penyakit, Dengan melakukan pemangkasan pucuk dapat meningkatkan bobot buah mentimun dan lebih bernaas bijinya serta diharapkan akan menghasilkan benih yang banyak dan bermutu serta berhasil baik terhadap kuantitas maupun kualitas hasil benih selanjutnya (Sutrapradja, 2008).

Hubungan pemberian pupuk urea dengan pemangkasan, menurut Surtinah (2005) yaitu bahwa ada peningkatan berat kering dengan meningkatnya dosis Urea yang diberikan pada tanaman jagung yang dipangkas seluruh organ tanaman di atas tongkol, sedangkan untuk tanaman yang dipangkas setengah bagian daun yang berada di atas tongkol terjadi penurunan berat kering.pada tanaman yang tidak dipangkas berat kering biji justru paling rendah. Hal ini memberi arti bahwa pemangkasan setengah helaian daun bila tidak diimbangi dengan pemberian Urea maka akan menurunkan berat kering biji saat panen. Jelaslah bahwa pupuk Urea yang diberikan kepada tanaman yang dipangkas setengah helaian daun mampu meningkatkan berat kering biji saat panen, bila Urea terus ditingkatkan maka berat kering biji juga ikut meningkat.

Penelitian tentang pemanfaatan urea dan pemangkasan pucuk diharapkan dapat menghasilkan mentimun yang berkualitas, sehat, berdaya hasil tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea dan Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.)”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun.
- b. Mengetahui pengaruh pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun.
- c. Mengetahui interaksi pemberian dosis pupuk urea dan pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi pemupukan urea dan pemangkasan pucuk yang tepat pada tanaman mentimun.
2. Menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pemberian pupuk urea dan pemangkasan.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Pemberian dosis pupuk urea dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.
2. Pemangkasan pucuk berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun.
3. Interaksi pemberian pupuk urea dan pemangkasan pucuk berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.